

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya di Politeknik STTT Bandung. PKL bertujuan menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja (industri) secara nyata.

Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan ini, penulis mendapat kesempatan melakukan praktik kerja lapangan di PT Kewalram Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya rancaekek Km.25 Desa Sukadana, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Laporan praktik kerja lapangan ini disusun berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis mulai dari tanggal 19 Januari 2016 sampai dengan 18 April 2016, penulis berusaha mendapatkan gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan pabrik PT Kewalram Indonesia.

Kendala yang dihadapi penulis selama melakukan praktik kerja lapangan di PT Kewalram Indonesia adalah terbatasnya data-data yang tersedia dan bisa di dapat, tidak semua yang bersifat informatif dapat diperoleh dengan mudah, adanya pembatasan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan laporan praktik kerja lapangan ini, sehingga dalam penyusunannya terdapat beberapa hal yang tidak secara detail penulis ungkapkan, akan tetapi dengan keterbatasan tersebut penulis mencoba untuk mendeskripsikan keadaan PT Kewalram Indonesia secara umum.

Dalam laporan praktik kerja lapangan ini terdiri dari tiga bab, pada BAB 1 berisi pendahuluan, pada BAB 2 penulis akan membahas mengenai kondisi pabrik secara umum, meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi, permodalan dan pemasaran, produksi, ketenaga kerjaan, sarana penunjang produksi, pada proses produksi juga di bahas mengenai jenis produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses, pengendalian mutu produk dan pemeliharaan mesin.

Pada BAB 3 dalam laporan praktik kerja lapangan ini terdapat tinjauan khusus, tinjauan khusus ini membahas mengenai tingginya jumlah *idle* spindel *ring frame* di Departemen *spinning* 2. yang diakibatkan oleh banyaknya break (putus benang) pada saat proses produksi berlangsung. Dalam tinjauan khusus ini terdapat pendahuluan, rumusan permasalahan, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan dan saran.